

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mampu bersaing, dan memiliki budi pekerti yang luhur serta moral yang baik, sedangkan pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Kesiapan belajar terhadap apa yang akan diajarkan oleh guru pada pertemuan selanjutnya, dapat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri. Faktor dalam lain yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah keaktifan siswa di kelas. Kegagalan dan keberhasilan sangat bergantung pada siswa karena individu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Semakin aktif siswa dalam proses belajar mengajar baik mandiri maupun di sekolah semakin baik prestasi belajarnya (Dimiyati dan Moedjiono, 2000).

Seorang siswa dinyatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada, aspek psikomotorik berkenaan penguasaan keterampilan baru atau penyempurnaan keterampilan yang dimiliki,

sedangkan aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat baru atau penyempurnaan sikap dan minat yang dimiliki (Sudjana, 2000).

Aspek-aspek tersebut dapat diterapkan pada mata pelajaran khususnya sains yang dapat dinilai melalui aspek kognitif melalui hasil belajar, aspek psikomotorik melalui kegiatan siswa selama pembelajaran, serta aspek afektif melalui keaktifan siswa yang berhubungan dengan sikap. Sains merupakan mata pelajaran yang mempunyai karakter sendiri, khususnya pada mata pelajaran IPA biologi. Mata pelajaran IPA Biologi di SMP merupakan perluasan dan pendalaman biologi di sekolah dasar yang bertujuan untuk mempelajari pola interaksi komponen-komponen yang ada di dalam bumi serta upaya manusia untuk mempertahankan keberadaannya di bumi. Tujuan belajar biologi di sekolah khususnya pada jenjang SMP adalah untuk mengetahui dan mempelajari kehidupan makhluk hidup yang berada di bumi, yang mana mata pelajaran ini dipelajari di sekolah yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa di atas KKM sehingga siswa mendapatkan nilai yang tuntas 100%.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 di kelas VIII PK yang terdiri dari 24 siswa, didapatkan hasil observasi yaitu antara lain terdapat kendala pembelajaran khususnya dari segi guru, siswa, dan strategi pembelajaran. Guru selalu menggunakan metode ceramah setiap pembelajaran berlangsung (monoton), selain itu guru juga mengutamakan materi yang diajarkan cepat terselesaikan, sehingga tidak memperhatikan pemahaman keseluruhan siswa. Siswa juga beranggapan

bahwa IPA Biologi itu merupakan mata pelajaran yang susah dipahami dan banyak hafalan, sehingga siswa menjadi bosan, kurang memperhatikan, dan beberapa siswa bersikap pasif dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut didapat setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di kelas VIII PK. Guru selalu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga menyebabkan: a). Siswa pasif pada saat pembelajaran 17 siswa (70,83%), b). siswa ramai pada saat pembelajaran 14 siswa (58,33%), c). siswa merasa bosan belajar biologi 11 siswa (45,83%), d). siswa kurang motivasi untuk belajar biologi 18 siswa (75,00%), e). hasil belajar siswa di bawah KKM (65) adalah 12 siswa (50,00%).

Dari permasalahan tersebut dapatlah diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kejenuhan atau bosan untuk belajar biologi,. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat optimal. Selain itu keaktifan siswa juga kurang optimal karena beberapa siswa hanya ramai pada saat pembelajaran biologi. Akar permasalahan yang mendasar disebabkan oleh guru yang selalu menggunakan metode ceramah, sehingga siswa mengalami permasalahan tersebut. Maka dari itu, peneliti berkolaborasi bersama guru mata pelajaran biologi SMP Muhammadiyah 7 Surakarta untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu berinovasi untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan dengan strategi *index card match*.

Strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga strategi tersebut dapat berfungsi baik pada materi yang sesuai dan dapat diterima siswa dengan mudah. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif. Evaluasi pembelajaran juga merupakan permasalahan bagi pembelajaran, karena banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, karena sedikitnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan.

Permasalahan utama pada pembelajaran adalah dari segi guru, sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu di bawah KKM dengan nilai rata-rata 62,50 pada hasil ulangan materi terakhir tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. KKM mata pelajaran biologi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah 65. Salah satu upaya yang dapat dilakukan penelitian tindakan kelas dengan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Strategi *index card match* sangat cocok diterapkan di kelas VIII PK SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, karena strategi tersebut tepat digunakan pada pokok materi pencemaran lingkungan, selain itu sesuai karakteristik kelas tersebut. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dimana peran guru sebagai fasilitator harus dapat diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan siswa sebagai subyek belajar. Hal ini dikarenakan interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi mengajar dianggap relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan memusatkan perhatian pada situasi belajar untuk mencapai tujuan. Strategi mengajar yang baik adalah strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak secara berdiskusi dan kreatif dalam mengembangkan materi yang sudah dikuasai (Hasyim, 2008), sedangkan menurut Zaini (2004) *index card match* merupakan strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengajarkan materi baru ataupun dapat digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Menurut Farihatul (2009) memaparkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index card match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar biologi pokok bahasan fotosintesis siswa kelas VIII G SMP AL-Islam Surakarta tahun pelajaran 2008/2009, siswa juga menjadi lebih aktif. Jadi terbukti bahwa *strategi index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembelajaran biologi memerlukan strategi pembelajaran aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar

biologi siswa pokok materi pencemaran dan kerusakan lingkungan dan hubungannya dengan aktivitas manusia, maka memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran *index card match* diharapkan merupakan solusi yang bagus untuk mencapai nilai di atas KKM. Jadi peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas tentang: "Penerapan strategi pembelajaran *index card match* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII PK SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012".

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII PK SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

2. Obyek Penelitian

Strategi pembelajaran *index card match*.

3. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mencapai ketuntasan masing-masing indikator 75%.
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 sebanyak 100 %.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi kelas VIII PK pada pokok materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII PK SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dengan menggunakan strategi *index card match*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII PK SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dengan menggunakan strategi *index card match*.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk meningkatkan hasil belajar dengan sistem kelompok untuk berkomunikasi.

b. Bagi guru

Guru dapat meningkatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dapat memberikan masukan

pemikiran bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.

c. Bagi sekolah

Sekolah memiliki siswa yang berprestasi yang disebabkan karena hasil belajar siswa yang baik karena strategi yang diterapkan guru sesuai dengan materinya.